

PT PERTAMINA (PERSERO)

Direktorat Pengolahan

Kondisi Pasokan dan Permintaan BBM di Indonesia dan Upaya Pertamina Dalam Pemenuhan Kebutuhan BBM Nasional”

Rachmad Hardadi
Direktur Pengolahan
23 Januari 2015



P.T. PERTAMINA (Persero)



Status : Badan Usaha Milik Negara (Persero)

Didirikan : 10 Desember 1957

Jumlah pegawai : 14.760 orang (Kuartal I, 2014)

Business line : Oil & Gas (upstream, refining, distribution, retail, geothermal)

Produksi minyak : 254,6 MBCD (termasuk 57,1 MBCD dari luar negeri, 2014)

Produksi Gas : 1.540 MMSCFD (264.0 MBCD BOE, 2014)

Kapasitas Kilang : 1.031 MBCD – 6 Kilang BBM

Direktorat : Hulu, **Pengolahan**, Pemasaran, Energi Baru & Terbarukan , Keuangan, Umum & SDM

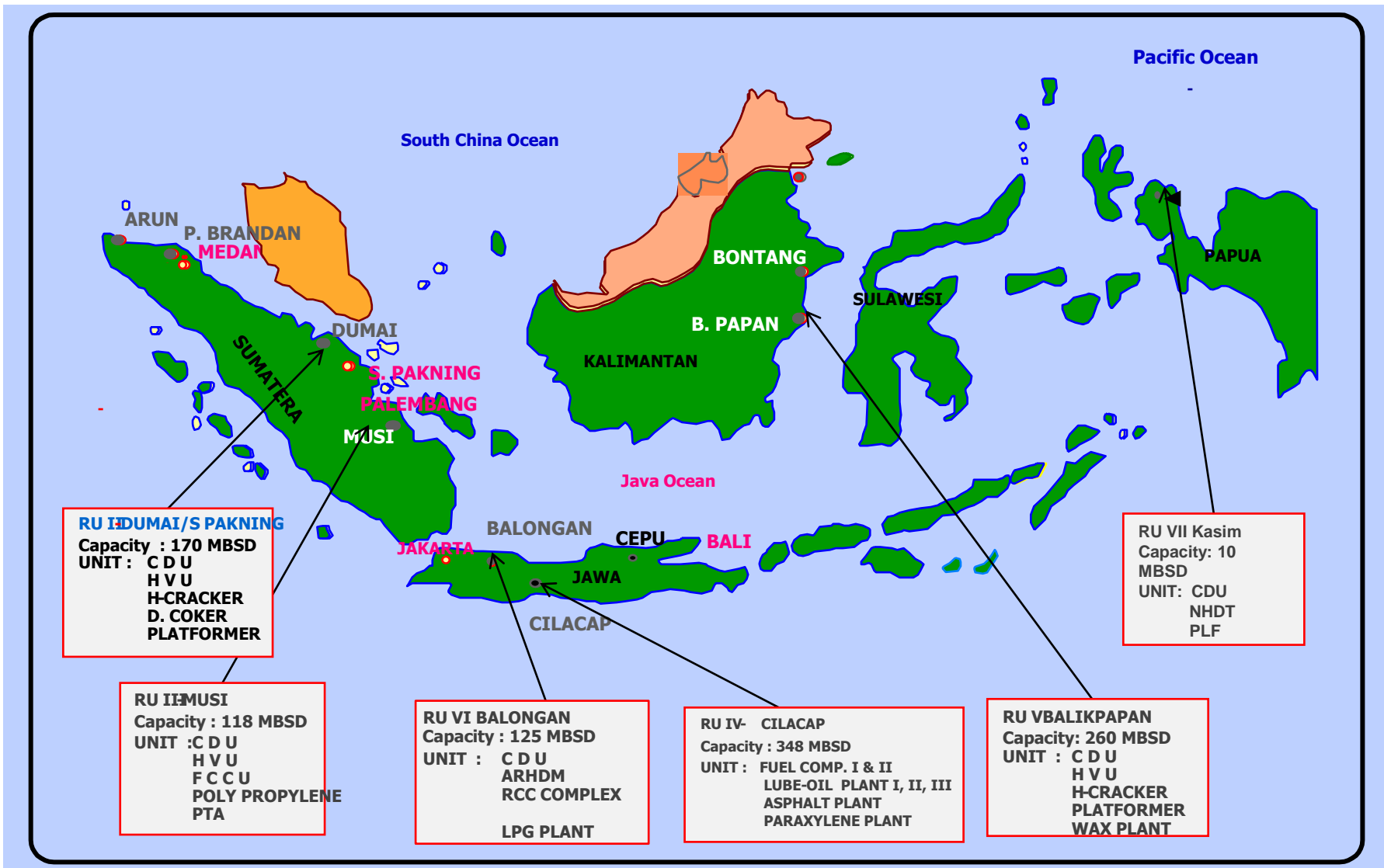


Asset yang sangat berharga dari PERTAMINA adalah SDM , 5.052 orang diantaranya bekerja di Direktorat Pengolahan.

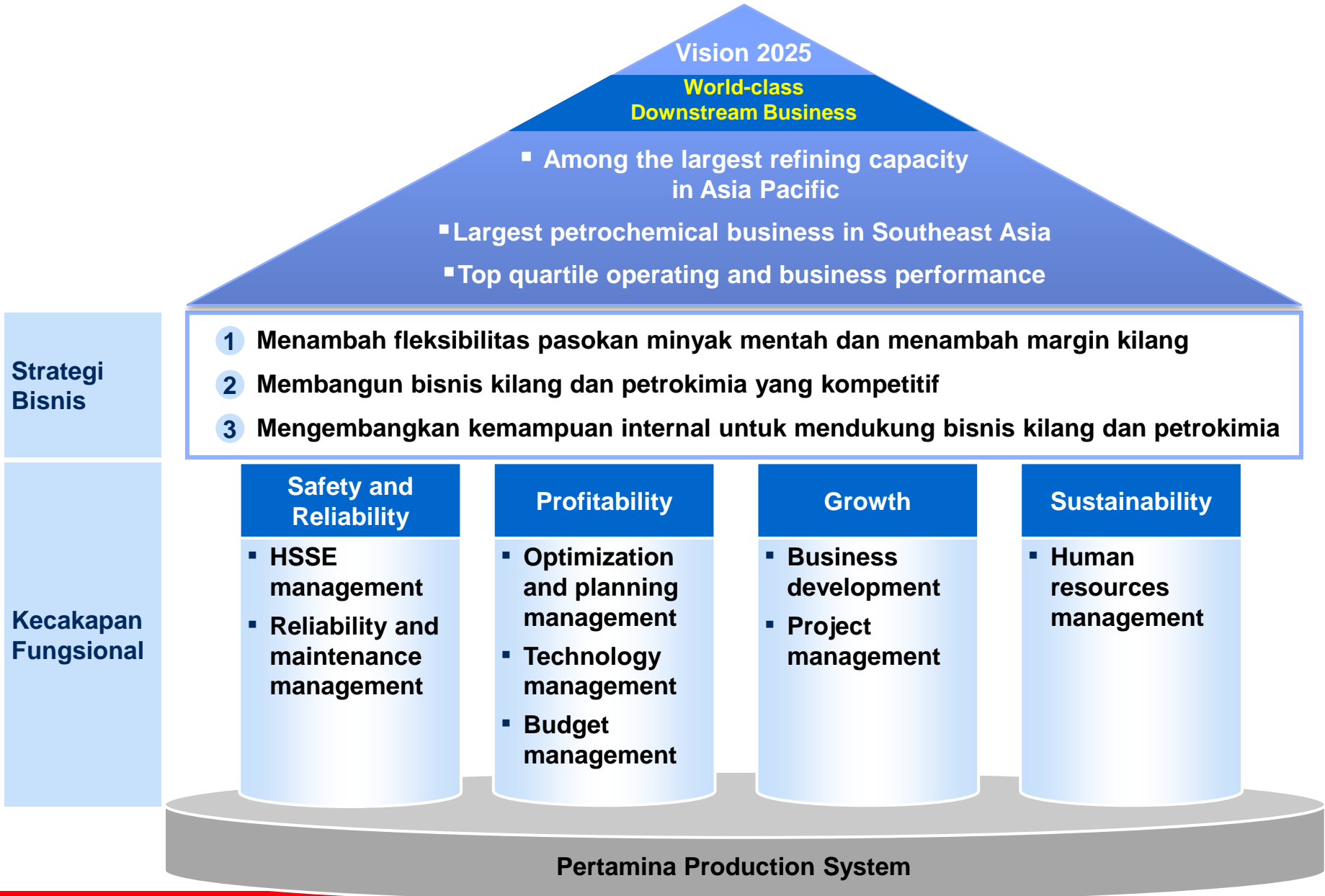
Kilang – Kilang BBM - PERTAMINA (2014)

Total Kapasitas Crude Oil Processing (Primary) : 1.031.000 barel/hari

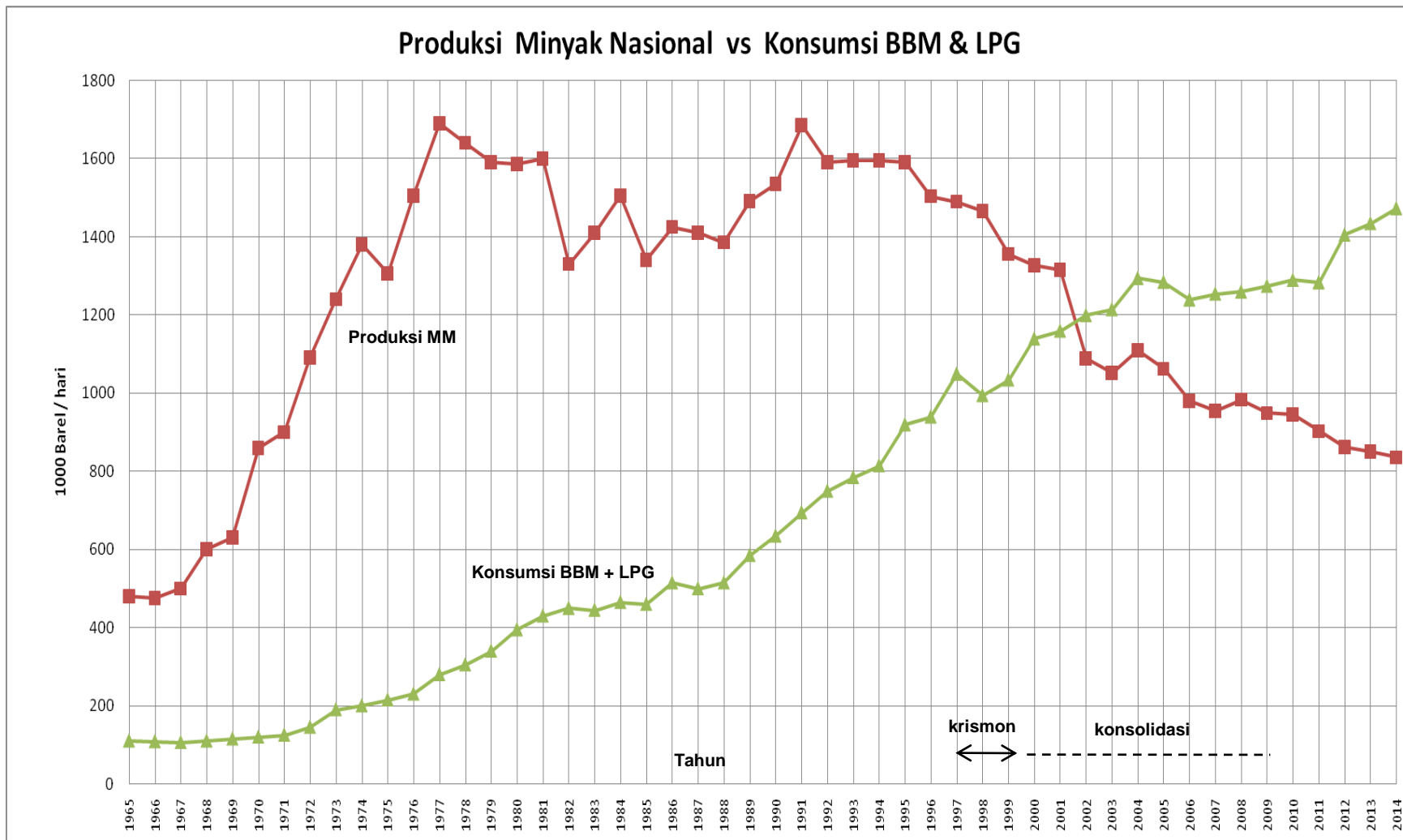
Total Kapasitas Secondary Processing (Cracking) : 309.700 barel/hari



Visi Kilang-Kilang PERTAMINA : Menjadi bisnis hilir berkelas dunia pada 2025



Keseimbangan Produksi Minyak Mentah (MM) dan Konsumsi BBM Nasional

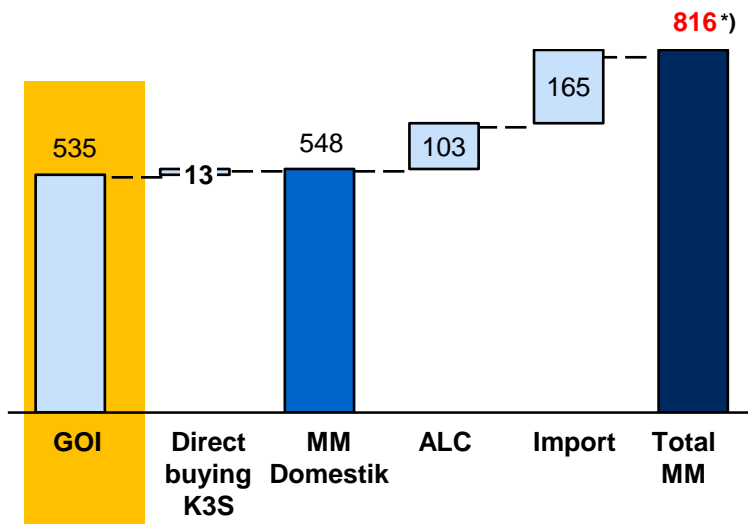


Kondisi : Produksi MM dalam negeri terus menurun sedangkan kebutuhan terus naik. Konsumsi BBM & LPG Nasional telah melebihi produksi MM sejak tahun 2001.

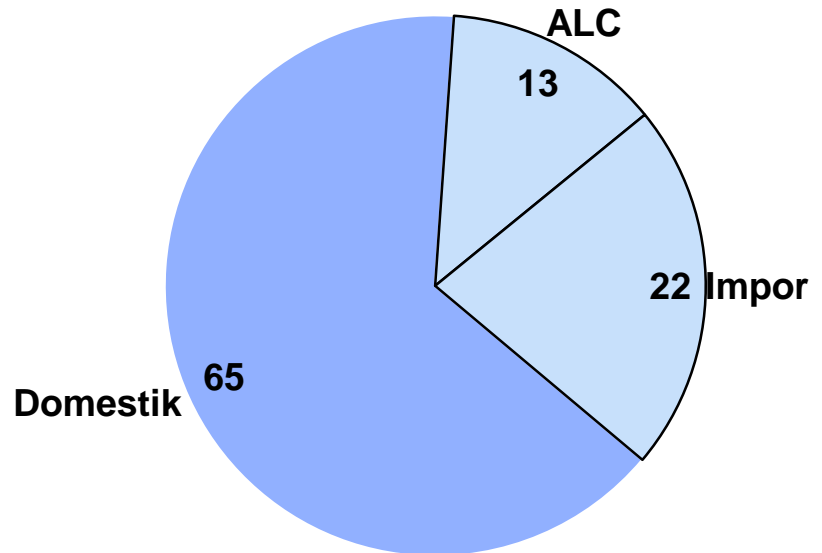
Bahan baku minyak mentah (MM) : domestik 65 % & import 35 %.

Kilang PERTAMINA

Data pengolahan MM
MBCD



Tipikal MM yang diproses di Kilang saat ini
% Volume

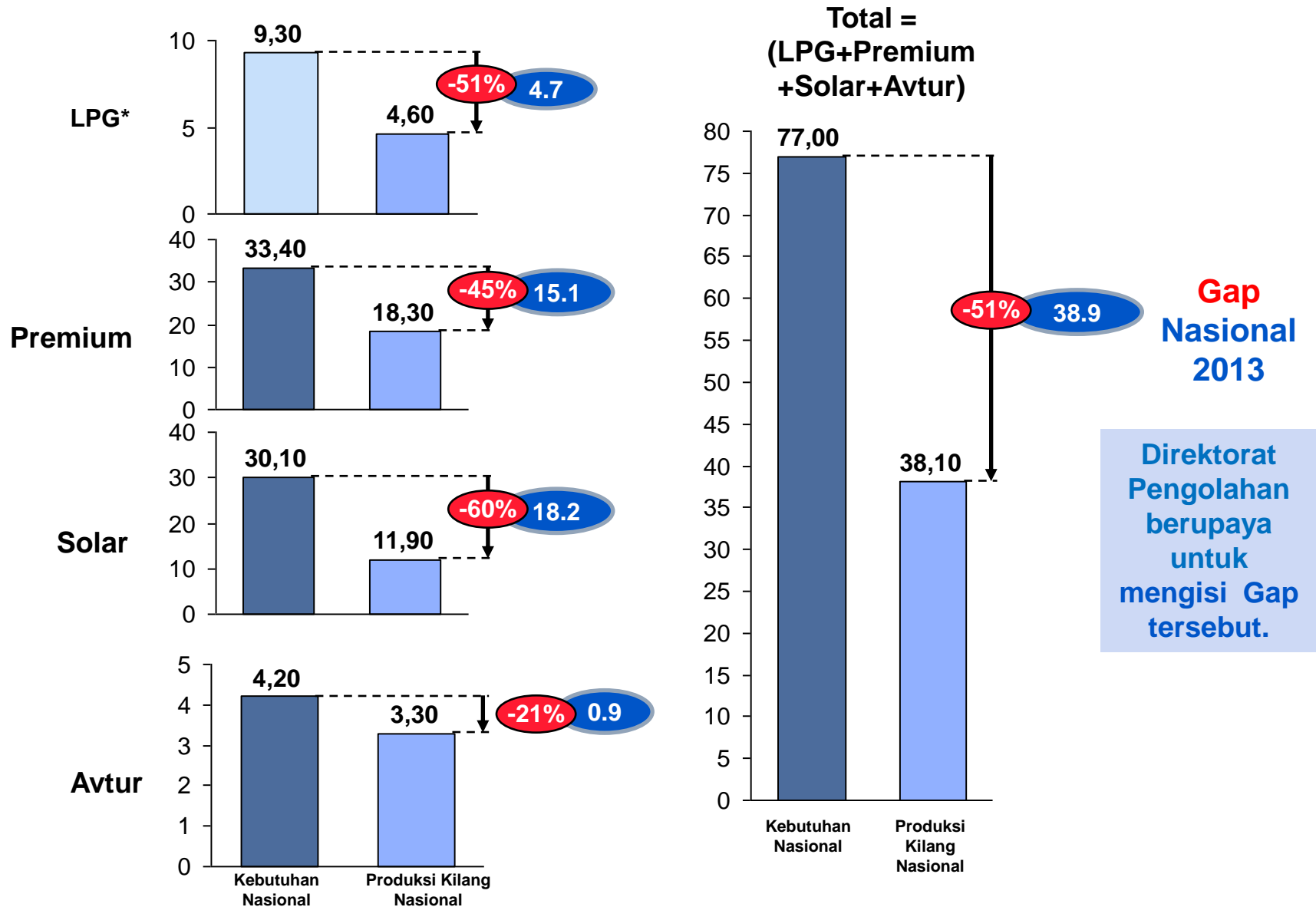


MM dari dalam negeri tidak dapat lagi mencukupi kebutuhan bahan baku kilang-kilang Nasional, sehingga diperlukan import MM, namun untuk mendapatkan margin yang baik (> 5 USD/bbl) maka jumlah pengolahan MM import perlu dioptimalkan.

Note *) : Pengolahan MM tidak sesuai kapasitas terpasang dikarenakan optimasi keekonomian / margin pengolahan MM import.

Produksi BBM (PKSA) Kilang PERTAMINA vs Kebutuhan Nasional

(dalam Juta KL/tahun, 2013)

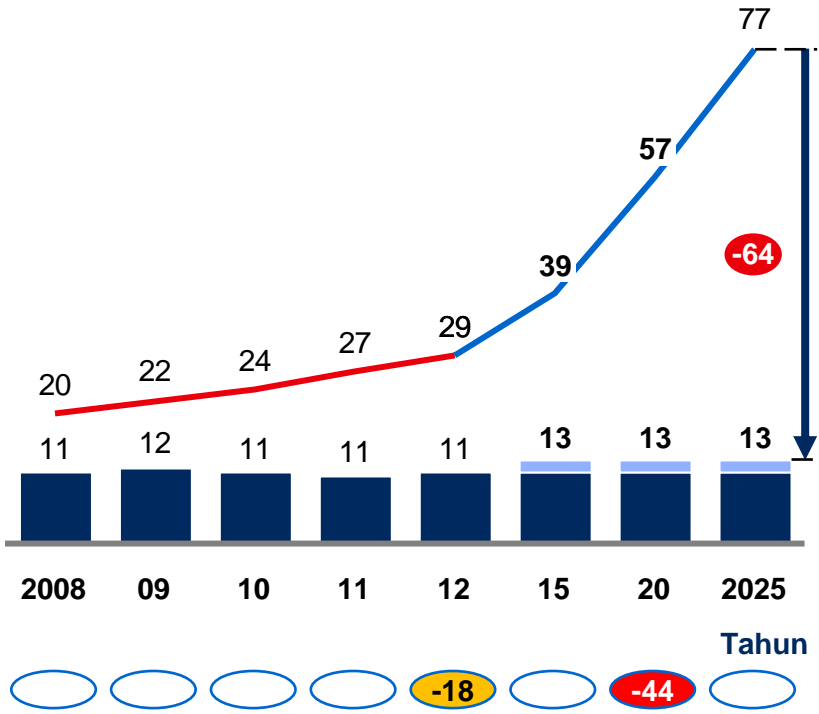


Indonesia akan terus menghadapi defisit gasoline dan diesel secara signifikan

— Permintaan historis¹ RFCC+PLBC (tmt 2015)
 Gap permintaan-pasokan — Permintaan terproyeksi² Pasokan dari kilang eksisting³

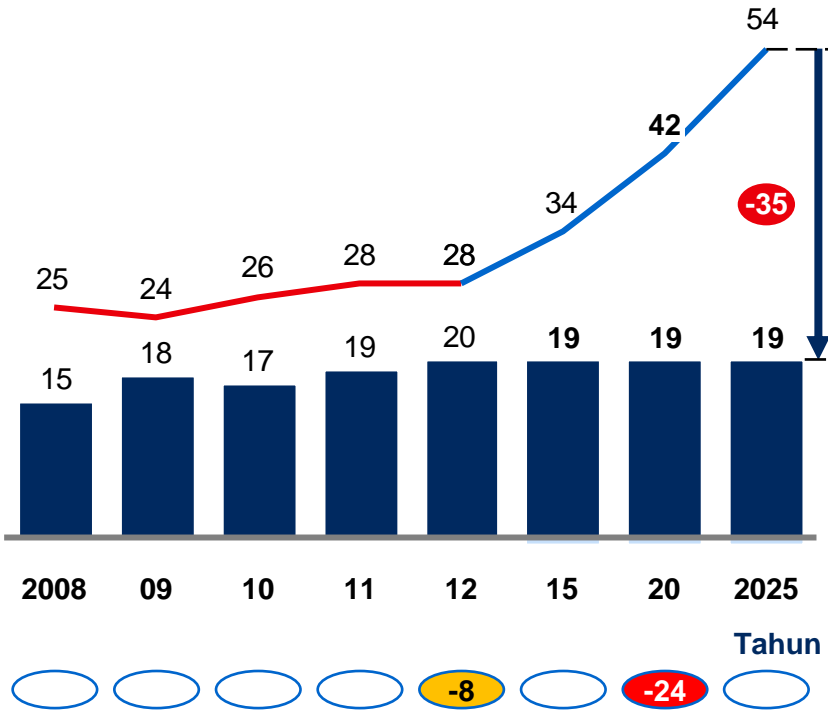
Defisit gasoline Indonesia adalah ±64 Juta KL di tahun 2025

Pasokan dan permintaan gasoline
Juta KL



Defisit minyak diesel (solar) Indonesia adalah ±35 Juta KL di tahun 2025

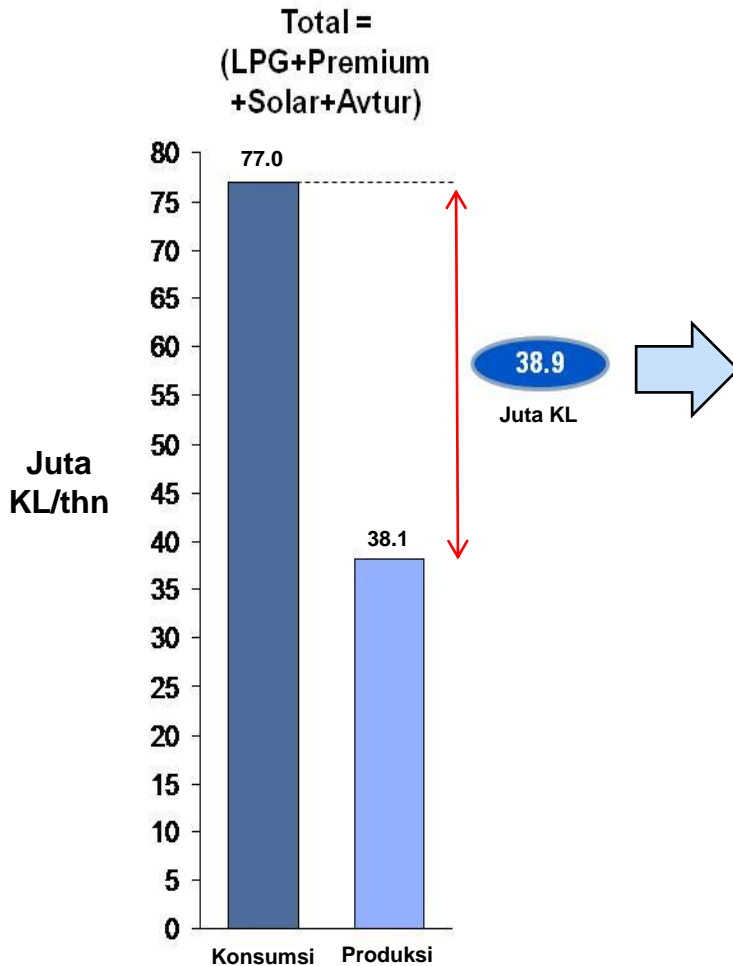
Pasokan dan permintaan diesel
Juta KL



1 Data permintaan dan pasokan historis untuk periode 2008-2012 sesuai realisasi
 2 Data permintaan terproyeksi 2013 – 2025 sesuai proyeksi besaran pasar Indonesia dari P&N, update pada tanggal 9 Juli 2013
 3 Data pasokan 2008-2012 sesuai realisasi, data pasokan 2013-2025 diambil dari kapasitas pasokan 2012

Bagaimana upaya Direktorat Pengolahan untuk mengisi gap kekurangan pasokan BBM?

Tahun 2013



Efisiensi & Optimasi & Menekan Losses dan Quality Give Away & Sinergi & Invest Minor (<Rp 50 Milyard)

Investasi mayor dengan dana internal

Investasi program RDMP (Refinery Development Master Plan) dengan bekerjasama dengan partner potensial

Mendorong pengembangan kilang grass root Pemerintah / swasta

Keterangan dan Mile Stone

Contoh : (2011 - terus berlangsung)

Implementasi EII, ROAS, COMS, GRTMPS, Pengolahan crude Banyu Urip, Kampar, ONWJ.

Contoh :

Pembangunan RCC Cilacap (2011 – 2015 yg menambah produksi bensin 50 mbsd.), PLBC (tender 2015).

Contoh :

RDMP Sedang dalam pengembangan model bisnis dan konfigurasi (start pre enjiniring 2013)

Contoh :

Pengembangan kilang Banten, Gresik, Bontang (start bisnis dev . 2015).

Pertamina Refining Development Master Plan (RDMP)

**RDMP PERTAMINA
DITUJUKAN
UNTUK
MENTRANSFOR-
MASI KAN
SEKTOR ENERGI
INDONESIA
MENUJU
PENGOLAHAN
MINYAK MENTAH
YANG LEBIH SOUR
DENGAN
KOMPLEKSITAS
(KONVERSI) YANG
LEBIH TINGGI**



Crude flexibility
~2% S
of crude flexibility
*Sulfur handling limit from
0.4% to ~2% S*

Complexity
8 – 9
NCI
*Complexity improved from
5 to 8–9*

Product quality
EURO IV
up from EURO II
*Gasoline from 500 to
<50 ppm S*
*Diesel from 3,500 to
<50 ppm S*

Crude quantity
x2
increased capacity
*From 820,000 BPD to
1,680,000 BPD*

Tahun : 2014

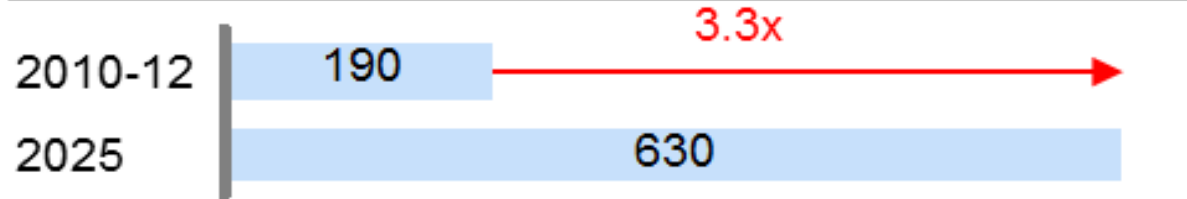
Tahun : 2021 - 2025

Pertamina Refining Development Master Plan (RDMP)

**RDMP DITUJUKAN
UNTUK
MENAMBAH
KAPASITAS DAN
MENAMBAH
PRODUKSI BBM
UNTUK
MEMENUHI
KEBUTUHAN
NASIONAL**

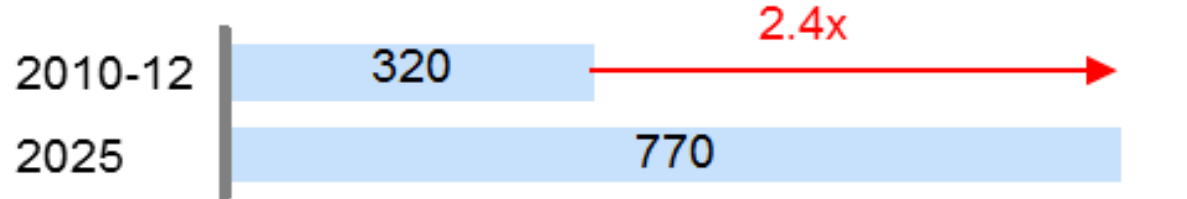
Gasoline

KBD



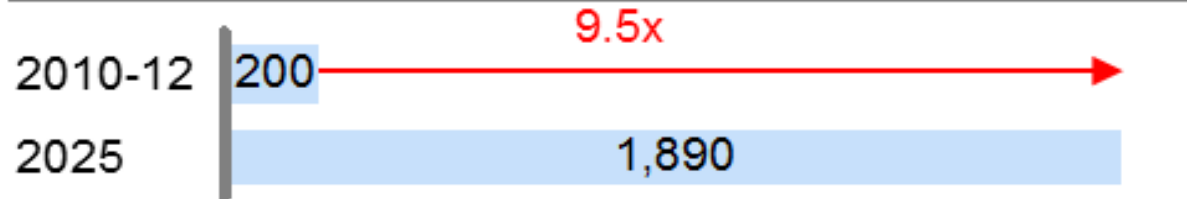
Diesel

KBD



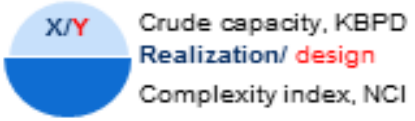
Propylene + polypropylene

ktpa



Pertamina Refining Development Master Plan (RDMP)

RENCANA KAPASITAS KILANG DAN COMPLEXITY DALAM RDMP



From low capacity and complexity...
(Average 2010–12)

... To world class scale and complexity
(Projection 2025)

Dumai refinery



Plaju refinery



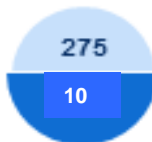
Cilacap refinery



Balikpapan refinery



Balongan refinery Standalone



Pertamina Refining Development Master Plan (RDMP)

**PERTAMINA
MENGEMBANGKAN
KERJASAMA
DENGAN 3 PARTNER
TERPILIH**

Strategic Partners

Dumai



Plaju



Cilacap



Balikpapan



Balongan



Resume

1. Gap antara Kebutuhan BBM dan kemampuan penyediaan BBM Nasional terus membesar.
2. Direktorat Pengolahan PERTAMINA berusaha untuk dapat mengisi Gap yang ada dengan cara meningkatkan efisiensi, optimasi, menambah investasi, mengembangkan program RDMP dan mencari partner strategis untuk meningkatkan produksi dari kilang-kilang yang dioperasikannya.
3. Perlu dibangun kilang-kilang baru (non-Grass Root Refinery/non GRR) untuk menutup gap pertumbuhan kebutuhan BBM dalam 5-10 tahun ke depan.
4. Direktorat Pengolahan PERTAMINA mengharapkan bantuan semua pihak untuk mendukung program-program yang direncanakan.

Terima Kasih

